

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang, dewasa ini meningkatkan pembangunan nasional di segala bidang. Salah satu pembangunan nasional yang terus ditingkatkan adalah di sektor pertanian. Karena sektor pertanian memegang peranan yang penting, pembangunan di sektor ini terus di tingkatkan walaupun negara dalam keadaan krisis ekonomi.

Fasilitas pendukung pembangunan di sektor pertanian adalah pembuatan jaringan – jaringan irigasi yang mengairi lahan-lahan pertanian. Pembuatan jaringan irigasi ini diwujudkan dengan adanya proyek-proyek di bidang pengairan.

Proyek-proyek pengairan di Indonesia ditangani oleh Departemen Permukiman dan Pengembangan Wilayah yang dulu bernama Departemen Pekerjaan Umum Pengairan. Proyek dari Departemen Permukiman dan Pengembangan Wilayah ditenderkan kepada Perusahaan Jasa Konstruksi atau yang lebih umum dikenal sebagai kontraktor, yang mempunyai sub bidang pengairan.

Proyek-proyek Irigasi Jawa Timur yang ditangani Departemen Permukiman dan Pengembangan Wilayah Propinsi Jawa Timur dalam pelaksanaan proyek, ditenderkan kepada rekanan atau perusahaan jasa konstruksi untuk wilayah tersebut sesuai dengan klasifikasi dan kualifikasi yang sudah ditentukan. Untuk Proyek Irigasi Jawa Timur Bagian Proyek Irigasi Wilayah 08 yang meliputi Kabupaten Madiun dan

Kabupaten Magetan dalam pelaksanaan proyek hanya ditenderkan kepada perusahaan jasa konstruksi lokal saja khususnya yang berkualifikasi C1 dan C2, karena proyek-proyek di wilayah ini untuk tahun anggaran 1999/2000 dan tahun anggaran 2000 hanya menangani proyek yang nilainya sesuai dengan kualifikasi perusahaan jasa konstruksi kelas C1 dan C2.

Perusahaan Jasa Konstruksi yang ditunjuk sebagai pemenang tender pada Proyek Irigasi Jawa Timur Bagian Proyek Irigasi Wilayah 08, harus melaksanakan proyek yang dimenangkan sesuai dengan syarat-syarat yang sudah ditetapkan. Syarat-syarat tersebut tertuang dalam suatu perjanjian yang mengikat antara kedua belah pihak yang tertuang dalam kontrak pekerjaan.

Syarat-syarat yang harus dipenuhi perusahaan jasa konstruksi meliputi bidang administrasi dan non administrasi. Bidang administrasi mencakup pembuatan penawaran pekerjaan, laporan berkala tentang kemajuan fisik, pengurusan termyn maupun uang muka, dan administrasi keuangan perusahaan itu sendiri. Sedangkan bidang non administrasi mencakup bahan-bahan material, alat-alat pekerjaan, metode kerja, mobilisasi dan lain-lain yang dipakai pada pelaksanaan dilapangan.

Sekarang ini dengan kondisi perekonomian kita yang tidak menentu dan diambilnya kebijaksanaan pemerintah yang menaikkan tarif dasar listrik dan bahan bakar menyebabkan kenaikan harga material. Salah satu material yang sangat dipengaruhi oleh tarif dasar listrik dan bahan bakar adalah semen, sebab pabrik semen mengkonsumsi tenaga listrik dalam jumlah sangat besar sehingga mempengaruhi harga semen yang diproduksi. Selain semen, material yang mengalami kenaikan

harga adalah pasir. Kenaikan harga pasir lebih disebabkan oleh adanya pengambilan pasir yang terlalu jauh dari lokasi proyek, bahkan diluar wilayah proyek itu berada.

Kenaikan harga semen dan pasir tersebut akan berdampak dalam pelaksanaan proyek dilapangan, sebab semen dan pasir cukup memegang peranan penting pada Proyek Irigasi untuk pekerjaan pasangan maupun pekerjaan lainnya. Material semen dan pasir mempunyai kombinasi yang banyak pada pekerjaan tersebut. Untuk material semen yang mengalami kenaikan harga sekitar 20% sampai 25% dari harga penawaran dan kontrak yang sudah disepakati, secara otomatis akan mempengaruhi biaya pekerjaan yang dikerjakan, sedangkan untuk material pasir kenaikan harganya sekitar 30%. Misalnya saja pada Proyek Irigasi Jawa Timur Bagian Proyek Irigasi Wilayah 08 untuk Perbaikan Jaringan Irigasi DAM NITIKAN di Kabupaten Magetan yang dikerjakan oleh CV.TAMAN SARI, Magetan pada pekerjaan pasangan dimana volume untuk pekerjaan pasangan batu kali $847,87 \text{ m}^3$, yang kuantitasnya setiap m^3 membutuhkan 3,257 zak PC (PC 50 kg) dan $0,522 \text{ m}^3$ pasir, total kebutuhan semen sekitar 2762 zak dan 445 m^3 pasir. Sedangkan volume pekerjaan siaran $1558,23 \text{ m}^2$, yang kuantitasnya setiap m^3 membutuhkan 0,105 zak PC (PC 50 kg) dan $0,008 \text{ m}^3$ pasir, total kebutuhan semen sekitar 164 zak dan 13 m^3 pasir, dan volume pekerjaan plesteran 203.80 m^2 , yang kuantitasnya setiap m^3 membutuhkan 0,163 zak PC (PC 50 kg) dan $0,019 \text{ m}^3$ pasir, total kebutuhan semen sekitar 34 zak dan 4 m^3 pasir. Total kebutuhan semen pada pekerjaan pasangan sekitar 2960 zak PC dan 462 m^3 pasir dan harga tiap zak PC pada penawaran yang tertera dalam kontrak Rp.20.600,- per zak dan untuk pasir Rp. 25.100,-. Harga semen sewaktu pelaksanaan mengalami kenaikan sekitar 25% per zak (PC 50 kg) menjadi Rp.25.000,- sedangkan untuk pasir setiap m^3

menjadi Rp.32.500,- (naik sekitar 30%). Harga total kebutuhan semen untuk pekerjaan pasangan yang semula Rp.60.976.000,- menjadi Rp.74.000.000,- dan harga total kebutuhan pasir untuk pekerjaan pasangan yang semula Rp.11.596.200,- menjadi Rp.15.015.000,-.

Fakta di atas merupakan salah satu contoh yang terjadi di Proyek Irigasi Jawa Timur Bagian Proyek Wilayah 08 yang dalam pelaksanaannya mengalami kenaikan harga material semen dan pasir untuk pekerjaan pasangan, belum lagi untuk pekerjaan lainnya yang membutuhkan semen dan pasir. Oleh sebab itu bagi perusahaan jasa konstruksi yang melaksanakan proyek khususnya di bidang pengairan harus memiliki strategi dan cara untuk dapat menyelesaikan proyek yang telah dimenangkan agar dapat selesai sesuai dengan kontrak yang telah disepakati, walaupun dengan situasi yang menyulitkan akibat kenaikan harga material khususnya semen dan pasir.

Untuk itu peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi yang diambil oleh perusahaan jasa konstruksi untuk mengalami masalah tersebut, sehingga proyek tetap dilaksanakan dan tetap berjalan walaupun terjadi kenaikan harga semen dan material. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil judul “ ***Strategi Perusahaan Jasa Konstruksi Kualifikasi C Dalam Menghadapi Kenaikan Harga Material Pada Proyek Irigasi Jawa Timur (Studi Kasus Bagian Proyek Irigasi Wilayah Madiun (08)).*** “

1.2. Pokok Permasalahan

Pokok masalah dalam tugas akhir ini adalah bagaimana strategi yang diambil oleh perusahaan jasa konstruksi/kontraktor untuk mengatasi kenaikan harga semen dan pasir pada proyek yang dikerjakannya sehingga proyek dapat selesai.

1.3. Tujuan

Tujuan peneliti dalam tugas akhir adalah untuk menganalisis dan mengetahui strategi yang diambil oleh perusahaan jasa konstruksi/kontraktor untuk dapat menyelesaikan proyek walaupun terjadi kenaikan harga semen dan pasir.

1.4. Manfaat

Manfaat penelitian adalah dapat mengetahui permasalahan yang diteliti dan aplikasi penyelesaian masalah tersebut di lapangan, sedangkan bagi perusahaan jasa konstruksi/kontraktor klasifikasi C1 dan C2 sebagai masukan dalam mengatasi kenaikan harga semen terhadap Proyek Irigasi Jawa Timur Bagian Proyek Wilayah 08 yang meliputi Kabupaten Madiun dan Kabupaten Magetan.

1.5. Batasan Masalah

Pada tugas akhir ini peneliti mengambil batasan masalah sebagai berikut :

1. Lokasi proyek yang diambil di Wilayah 08 yang meliputi Kabupaten Madiun dan Kabupaten Magetan, Jawa Timur.

2. Proyek yang diambil adalah Proyek Irigasi Jawa Timur Bagian Proyek Wilayah 08 yang meliputi Kabupaten Madiun dan Kabupaten Magetan, tahun anggaran 1999/2000 dan tahun anggaran 2000.
3. Perusahaan Jasa Konstruksi yang diteliti berbentuk CV (Perseroan Komanditer) atau Kontraktor yang berkualifikasi C1 dan C2 yang mengerjakan Proyek Irigasi Jawa Timur Bagian Proyek Wilayah 08, yang meliputi Kabupaten Madiun dan Kabupaten Magetan, tahun anggaran 1999/2000 dan tahun anggaran 2000.
4. Sistem kontrak yang dipakai adalah Sistem kontrak harga satuan.
5. Material yang mengalami kenaikan harga adalah semen dan pasir.
6. Pekerjaan yang ditinjau adalah pekerjaan pemasangan.
7. Harga yang ditinjau adalah harga pekerjaan pemasangan pada bahan/material.
8. Kenaikan harga material terlepas dari situasi politik.

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian pada tugas akhir ini adalah penelitian lapangan/penelitian survai yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Pada umumnya yang merupakan unit analisis dalam penelitian survai adalah individu.

1.6.2. Daerah Penelitian

Untuk penyusunan dan pengumpulan data sehubungan dengan masalah yang dihadapi, penelitian diadakan dengan mengambil daerah penelitian. Daerah penelitian pada tugas akhir ini adalah Proyek Irigasi Wilayah Jawa Timur Bagian Proyek Irigasi Wilayah Madiun (08) yang meliputi Kabupaten Madiun dan Kabupaten Magetan.

1.6.3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian di sini adalah Pimpinan Perusahaan Jasa Konstruksi yang berkualifikasi C1 & C2 di Kabupaten Madiun dan Kabupaten Magetan, yang mengerjakan Proyek Irigasi Jawa Timur Bagian Proyek Wilayah Madiun (08) tahun anggaran 1999/2000 dan tahun anggaran 2000.

1.6.4. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah langkah strategi yang ditempuh perusahaan jasa konstruksi yang mengerjakan proyek irigasi dalam menghadapi kenaikan harga material, khususnya semen dan pasir.

1.6.5. Responden/Sumber Data

Responden pada tugas akhir ini adalah Pimpinan/Direktur Perusahaan Jasa Konstruksi yang berkualifikasi C1 & C2 yang mengerjakan proyek irigasi.

1.6.6. Metode Pengambilan Sampling

Metode sampling yang akan digunakan adalah "*purposive sampling*" yaitu sampling yang pengambilan elemen-elemennya yang dimasukkan dalam sampel dilakukan dengan tujuan khusus (tertentu). Populasi perusahaan jasa konstruksi yang berkualifikasi C1 & C2 di wilayah Kabupaten Madiun dan Magetan \pm 50 perusahaan jasa konstruksi. Pada penelitian ini peneliti hanya mengambil sampel perusahaan jasa konstruksi yang mengerjakan proyek irigasi tahun anggaran 1999/2000 dan tahun anggaran 2000 yaitu sebanyak 30 perusahaan jasa konstruksi (Keterangan dari Departemen Permukiman dan Pengembangan Wilayah Proyek Irigasi Jawa Timur Bagian Proyek Wilayah Madiun (08) dan Pimbagpro Proyek Irigasi Wilayah Madiun (08)), tetapi pada pelaksanaannya hanya 26 perusahaan jasa konstruksi yang mengembalikan kuesioner sedangkan perusahaan jasa konstruksi yang lain tidak bersedia menjadi responden.

1.6.7. Metode Pengumpulan Data

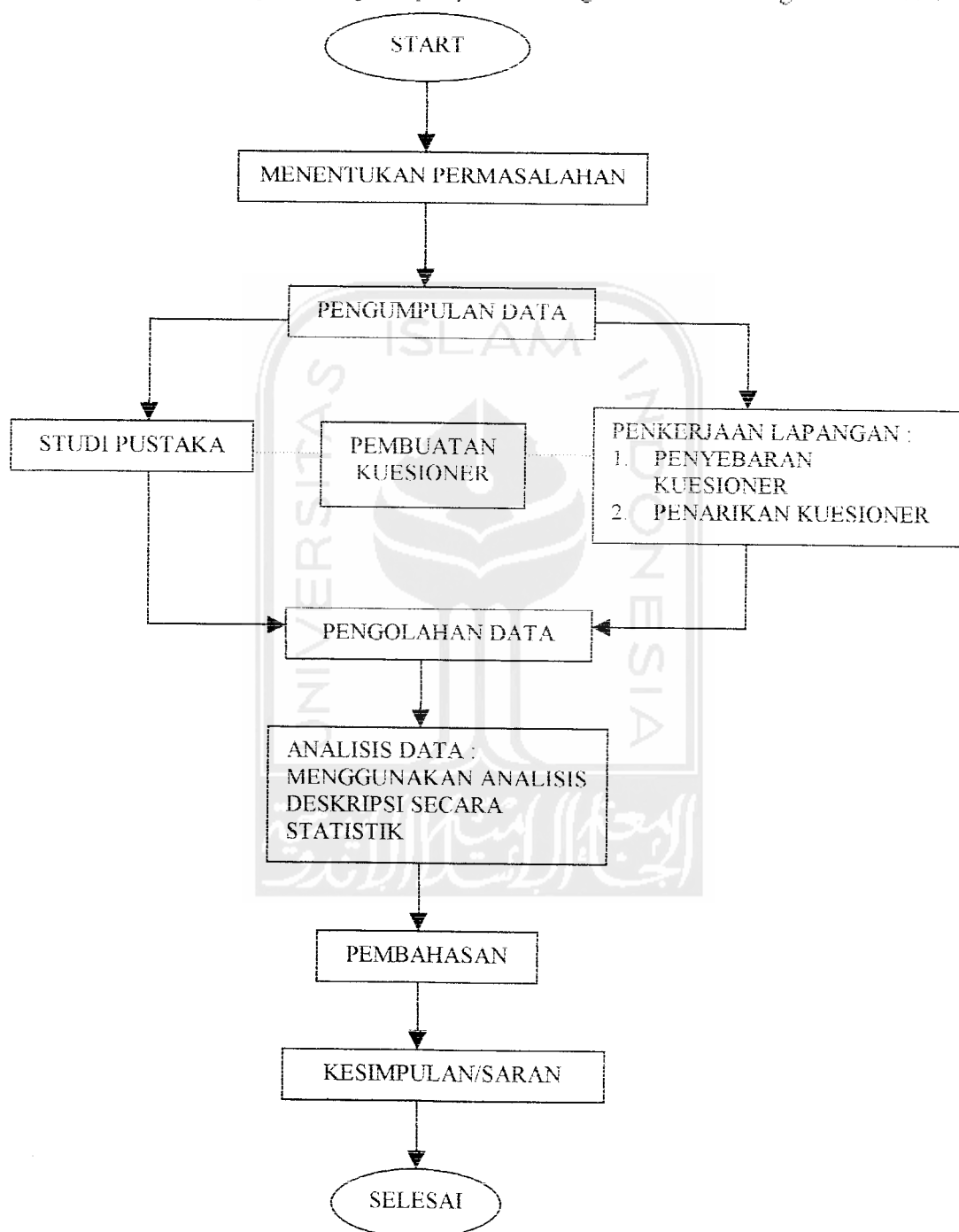
Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari jawaban responden (pimpinan) perusahaan jasa konstruksi yang mengerjakan proyek irigasi dimana dalam pelaksanaannya mengalami kenaikan harga material khususnya semen dan pasir. Cara pengumpulan data menggunakan kuesioner, dalam penelitian ini kuesioner dibagi menjadi 2 bagian. Bagian pertama berisi tentang demografi perusahaan dan bagian kedua berisi tentang langkah strategi.

1.6.8. Metode Analisis Data

Pada Tugas Akhir ini digunakan analisis deskripsi secara statistik. Pada pertanyaan masalah demografi untuk persentase (%) didapat dari hasil jumlah jawaban dibagi dengan jumlah total perusahaan, kemudian dirangking (RK) berdasarkan pada persentase terbesar. Pada pertanyaan langkah strategi, jawaban yang masuk akan dihitung berdasarkan nilai setiap jawaban. Untuk jawaban tidak penting (TP) akan dikalikan dengan 1, kurang penting (KP) akan dikalikan dengan 2, penting (P) akan dikalikan dengan 3, sangat penting (SP) akan dikalikan dengan 4 dan untuk jawaban sangat menentukan (SM) akan dikalikan dengan 5. Kemudian hasil perkalian tersebut dijumlahkan (Nt). Dari nilai total (Nt) tersebut untuk memepermudah perhitungan persentase dan perangkingan maka dibagi menjadi skala tiga, yaitu kurang penting (KP) merupakan penjumlahan nilai dari TP dan KP, penting (P) yang berasal dari nilai dari penting, dan sangat penting (SP) yang merupakan penjumlahan SP dan SM. Setelah dibagi menjadi skala tiga, dihitung persentasenya dan dirangking berdasarkan nilai persentase tertinggi dari jawaban sangat penting (SP), penting (P) dan kurang penting (KP).

1.6.9. Flow Chart Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini, peneliti menggunakan penelitian survai/lapangan. Langkah-langkah penyusunan tugas akhir ini sebagai berikut :



Gambar 1. Flow Chart Penelitian